

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umat Kristen tentu memahami betul ibadah merupakan sesuatu yang harus dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan, dengan ibadah orang percaya dapat menyatakan imannya kepada Tuhan. Beribadah kepada Tuhan seharusnya dilandasi dengan pemahaman mengenai arti ibadah yang benar agar dalam ibadah itu orang percaya dapat beribadah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan.<sup>1</sup>

Pada bahasa Inggris istilah ibadah adalah "*worship*" yang asalnya dari istilah "*Anglo-Saxon*", dalam pengertiannya diartikan sebagai orang yang pantas untuk menerima setiap pujian dan juga hormat. Dalam artian bahwa ibadah yang berlangsung adalah proses memproklamirkan kelayakan Allah.<sup>2</sup> Dalam bahasa Ibrani berarti sujud menyembah. Pada bahasa Yunani diterjemahkan "*Proskuneo*" yang artinya "mencium tangan." Jadi ibadah adalah sikap hormat kepada Tuhan. Dalam kehidupan umat manusia hanya Tuhan sajalah yang layak disembah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Elisabeth, *Ibadah Kreatif Dan Ketaatan Kaum Bapak Di GJAI* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2023, 1).

<sup>2</sup>Jl. Ch. Abineno, *Jemaat* (Jakarta: Gunung Mulia, 1983), 18.

<sup>3</sup>Debora Nugrahenny Christimoty, "Teologi Ibadah Dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar', (2019), 2," *PASCA (Jurnal Teologi dan pendidikan Agama Kristen)* 15, no. 1 (2019): 2.

Dalam ilmu teologi, etika dimasukkan kedalam apa yang disebut mata pelajaran sistematika atau dogmatika. Dogmatika merupakan bidang ilmu yang membahas tentang iman, yang mencakup kasih Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, begitu juga pada etika bahwa etika Kristen memikirkan mengenai kehendak Tuhan, hukum Taurat Allah, Pendamai, Pembebas.<sup>4</sup> Seperti dengan bidang ilmu teologi Dogmatika yang bersumber dari Alkitab, maka Etika Teologi juga bersumber dari Alkitab. Walaupun Alkitab adalah sumber mutlak tetapi tidak menutup kemungkinan dari sumber lain yang berasal dari gereja dan tokoh-tokoh gereja, yang telah melakukan pergumulan dari awal gereja mula-mula, yang terpenting adalah bahwa Alkitab atas pemahaman tradisi artinya Alkitab sebagai pertimbangan tradisi gereja yang sesuai dengan pandang para reformator.<sup>5</sup>

Gereja Protestan Indonesia Luwu adalah gereja yang berada di Sulawesi Selatan di mana gereja ini merupakan pecahan dari Gereja Toraja, jadi dalam hal gereja ini menganut ajaran Calvinisme seperti gereja suku lainnya, walaupun ada pula beberapa jemaat yang telah dipengaruhi daerah setempat tentang liturgi ibadah, seiring berjalannya ajaran etika beribadah berdasarkan ajaran Calvinis mulai pudar.

Kondisi warga jemaat dalam kasus tertentu dalam praktiknya atau pragmatismenya, beribadah memperlihatkan perilaku yang tidak wajar, secara

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ibid.

khusus dalam ibadah hari Minggu, di mana gejala-gejala yang di perlihatkan adalah suatu perilaku yang kurang etis jika dilihat dari sudut beribadah, oleh sebab itu penulis berfikir dan menganalisa perilaku tersebut dengan analisis-etis ibadah menurut pandangan John Calvin, mengingatkan John Calvin adalah bapak gereja, yang adalah tokoh reformator, bapak gereja yang menulis tata ibadah atau liturgi secara terperinci, dan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi gereja-gereja di Indonesia, dan mempengaruhi liturgi ibadah yang telah mengabadikan diri sebagai sebuah kebudayaan ibadah di Indonesia secara pada aliran Calvinisme

Jadi penelitian ini akan menganalisis bagaimana perilaku warga jemaat secara etis berdasarkan pandangan John Calvin tentang ibadah, secara tidak terpisahkan kita akan melihat dari gejala perilaku warga jemaat tersebut yang "tidak sesuai" (Jika dalam penelitian memang benar adanya secara teori dan bukti empiris) dan menganalisa sejauh mana pemahaman warga jemaat memahami teologi ibadah John Calvin dan sejauh mana warga jemaat memahami secara etis ibadah menurut pandangan John Calvin, yang merupakan doktrin dari gereja tersebut. Penelitian ini penting untuk memberikan paradigma yang baru kepada jemaat tentang ibadah yang benar menurut ajaran Calvin sehingga anggota jemaat melaksanakan ibadah dengan hikmat. Tanpa pemahaman yang benar tentang ibadah, maka ibadah menjadi suatu formalitas saja, suatu kejenuhan, sehingga perilaku tidak etis akan

terlihat yang membawa gereja kepada kehacuran, gereja akan menjadi tempat yang membosankan, dan akan di tinggalkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan yaitu:

Bagaimana analisis etis teologis ibadah menurut pandangan John Calvin terhadap perilaku beribadah Jemaat Kambuno Lara Gereja Protestan Indonesia Luwu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etis teologis beribadah menurut pandangan John Calvin terhadap perilaku beribadah jemaat Kambuno Lara.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Dengan melalui penulisan ini, diharapkan dapat memberi sumbangsi bagi segenap civitas akademik di IAKN Toraja khususnya dibidang dogmatika dan juga dapat menambah pengetahuan teologis terkait dengan perilaku beribadah yang sesuai dengan pandangan John Calvin.

## 2. Manfaat Praktis

Melalui penulisan ini, diharapkan dapat berkontribusi tentang pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam kepada jemaat Kambuno Lara mengenai pentingnya makna ibadah yang sejati menurut pandangan John Calvin, sehingga jemaat tidak hanya menjalankan ibadah sebagai rutinitas melainkan sebagai momen reflektif yang menghubungkan mereka secara langsung dengan Firman Tuhan dan mendorong perubahan sikap serta perilaku etis dalam perilakunya sehari-hari.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang hendak digunakan oleh penulis untuk menganalisis topik tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Berisi landasan teori yaitu pengertian etika, pengertian ibadah, Landasan Teologi tentang ibadah, John Calvin, dan etika ibadah menurut John Calvin.

BAB III Merupakan metode penelitian yang berisikan Jenis Metode Penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat

penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber atau informan, teknik analisis data, pengujian atau keabsahan data.

BAB IV Merupakan temuan penelitian dan analisis

BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran